

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Angkutan Bus Sekolah Sesuai Dengan Zonasi *Coverage* Layanan Pendidikan (Studi Kasus: SMA Negeri 4 Bandung), maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil survei didapatkan volume kendaraan pada Jalan Gardujati yaitu 3360 smp/jam. Kapasitas jalan pada Jalan Gardujati sebesar 5496,3 smp/jam dan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,611 maka memiliki tingkat pelayanan C yaitu arus stabil, kecepatan dapat dikontrol oleh lalu lintas. Karakteristik permintaan penyelenggaraan angkutan bus sekolah SMA Negeri 4 Bandung disimpulkan melalui pengolahan data survei kuesioner bahwa mayoritas pendapat diadakannya angkutan bus sekolah sangat setuju dengan nilai persentase sebesar 40% dan minat menggunakan bus sekolah dengan nilai persentase sebesar 61%.
2. Jaringan rute angkutan bus sekolah SMA Negeri 4 Bandung memiliki 2 rute yaitu dengan panjang 29,45 km. Rute 1 dimulai dari TPB SMAN 4 Bandung – TPB Rajawali – TPB Padjajaran – TPB Cihampelas – TPB Merdeka – TPB Pungkur – TPB Asia Afrika dan kembali ke TPB SMAN 4 Bandung. Sedangkan rute 2 dimulai dari TPB SMAN 4 Bandung – TPB Otto Iskandar Dinata – TPB Pasir Koja – TPB Peta – TPB Kopo – TPB Soekarno Hatta – TPB Rajawali Timur dan kembali ke TPB SMAN 4 Bandung.
3. Penyelenggaraan angkutan bus sekolah SMA Negeri 4 Bandung membutuhkan 37 kendaraan dengan waktu sirkulasi 69,13 menit dan *headway* 1,875 menit. Jadwal operasional angkutan bus sekolah SMA Negeri 4 Bandung ini dibagi menjadi 2 (dua) periode, periode 1 (satu) yaitu pukul 05:00 – 07:00 dan periode 2 (dua) yaitu pukul 14.30 – 16.30. Biaya operasional kendaraan angkutan bus sekolah didapatkan dari hasil perhitungan biaya langsung dan biaya tidak langsung sebesar Rp 188,67/km sehingga ditentukan tarif per penumpang sebesar Rp5.556,36 dengan *load factor* 70%. Berdasarkan grafik hubungan ATP, WTP, dan tarif eksisting didapatkan tarif ideal yaitu sebesar Rp466,00/km.

5.2 Implikasi

1. Berdasarkan hasil survei volume lalu lintas pada Jalan Gardujati ditemui kondisi yaitu volume dibawah kapasitas maka data tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja jalan. Selain itu, data yang didapatkan dari responden sebagian besar minat menggunakan angkutan bus sekolah tetapi harus didukung dengan faktor pelayanan bus tersebut seperti keamanan dan kenyamanan.
2. Dengan adanya perencanaan rute angkutan bus sekolah SMA Negeri 4 Bandung maka dapat dijadikan pertimbangan memenuhi kebutuhan mobilitas pengguna angkutan tersebut.
3. Perhitungan kebutuhan kendaraan dan jadwal operasional angkutan bus sekolah dapat digunakan sebagai bahan persiapan sarana dan prasarana saat sudah beroperasi. Sedangkan biaya operasional kendaraan dapat dijadikan sebagai pertimbangan pengoperasian bus sekolah dan tarif yang akan dikenakan pada pengguna angkutan bus tersebut.

5.3 Rekomendasi

1. Peningkatan kinerja jalan dapat dilakukan dengan memaksimalkan fungsi angkutan umum agar pengguna kendaraan pribadi dapat beralih menggunakan angkutan umum.
2. Perlu adanya kajian lebih mendalam dalam merencanakan rute bus sekolah agar kedepannya angkutan bus sekolah tersebut terjamin dalam menunjang mobilitas siswa/i.
3. Dalam upaya peningkatan sarana dan prasarana layanan pendidikan diperlukan melengkapi fasilitas yang akan digunakan dalam sistem bus sekolah sehingga pengguna akan menjadi lebih nyaman dan menarik minat siswa/i untuk menggunakan angkutan bus sekolah.